Peran Education Management Information Sistem (EMIS) dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Lembaga Pendidikan (Studi di MTs YPAK Cigugur)

Deti Kurnia¹, Dyah Ayuningtyas², Euis Hayun Toyibah³, Ridwan Nurhidayat⁴, Rd Hilal⁵

¹STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: detikurnia@stitnualfarabi.ac.id

²STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: Dyahayuningtyas@stitnualfarabi.ac.id

³STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: euishayun@stitnualfarabi.ac.id

⁴STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: ridwannurhidayat@stitnualfarabi.ac.id

⁵STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: rdhilal@gmail.com

Histori Naskah ABSTRACT

Diserahkan: 11-01-2024

Direvisi: 25-01-2024

Diterima: 26-01-2024

Keywords

The aim of this research is to describe the application of EMIS at MTS YPAK CIGUGUR. Data collection techniques used were interviews, participant observation, and document review. Based on this research, it is concluded that EMIS is a formal management that provides accurate educational data and information which is very useful in the decision-making process, planning, project development, and educational management functions. The role of EMIS at MTs YPAK Cigugur has an impact on the school's ease of data collection and orderly digital administration management as well as being able to receive PIP social assistance where there is a program to provide cash assistance. Apart from that, EMIS can also expand access to education, and provide learning opportunities for students from disadvantaged families.

e-ISSN: 2986-1934

p-ISSN: 3031-772X

Education Management Information System, EMIS, Effectiveness

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengaplikasian EMIS di MTS YPAK CIGUGUR. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah melalui wawancara, observasi partisipan, dan kajian dokumen. Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa EMIS merupakan suatu manajemen formal yang menyediakan data dan informasi pendidikan yang akurat yang amat berguna dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan. Peranan EMIS di MTs YPAK Cigugur berdampak bagi kemudahan sekolah untuk mendata dan manajemen administrasi digital yang teratur serta mampu untuk penerimaan bansos PIP yang terdapat program untuk memberikan bantuan uang tunai. Selain itu, EMIS juga dapat memperluas akses Pendidikan, dan memberikan kesempatan belajar siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, EMIS, Efektivitas

Corresponding Author

Deti Kurnia, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: detikurnia@stitnualfarabi.ac.id

17 | Page

PENDAHULUAN

Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia telah menggunakan sistem informasi manajemen (SIM) pendidikan yang dimaksudkan dapat menjadi solusi bagi kemajuan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungannya. SIM Pendidikan ini diharapkan mampu menampung, mengolah data, dan menyediakan informasi yang tepat dan akurat setiap saat. Dalam rangka membangun informasi yang andal, mutlak diperlukan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan yang sistematis dan terarah (Sinen, 2017). Oleh karena itu, akan sulit rasanya lembaga pendidikan yang baik dan maju akan terwujud apabila mengabaikan persoalan ini. Lembaga pendidikan dituntut mampu untuk mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) dalam rangka meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Pada saat ini lembaga pendidikan mempunyai kebutuhan yang bervariasi dalam melaksanakan manajemen lembaga. Salah satu kebutuhan tersebut ialah penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses menghimpun, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan, dan mengirim sehingga informasi tersebut diterima oleh pembuat keputusan. Kegiatan tersebut apabila dilakukan secara manual pasti kurang efektif. Ini sebagaimana kecenderungan perubahan perilaku manusia saat ini yang menghendaki proses serba cepat dan instan (Jaelani et al., 2012). Selain itu, dengan adanya data yang dikelola dan diselesaikan dengan tepat waktu, maka diperlukan tindakan pendukungnya. Ini akan memberikan output yang maksimal dan tepat waktu sebagai alat pendukung penyelenggaraan seluruh kegiatan Pendidikan dengan tingkat efisiensi, efektivitas, dan produktivitas.

Peran teknologi informasi telah membawa era baru dalam kemajuan dan inovasi pendidikan, akan tetapi belum diimbangi dengan peningkatan SDM. Kondisi tersebut mendorong berbagai perubahan dalam berbagai aspek untuk melakukan percepatan perbaikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Komponen-komponen lain seperti efisiensi, efektivitas, layanan yang prima, dan produktivitas yang didukung oleh ICT yang memadai. Aplikasi dalam pengolahan sistem informasi tersebut dikenal dengan MIS (Management Information System) atau SIM (Sistem Informasi Manajemen). Sistem Manajemen merupakan (selanjutnya disebut SIM) merupakan kumpulan dari Informasi interaksi sistem informasi vang menyediakan informasi baik manajerial atau kebutuhan operasi. Perkembangan sistem informasi harus diimbangi dengan adanya sumber daya manusia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2012), metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan "sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang selalu digunakan untuk meneliti sebuah objek alamiyah dengan peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang menggambarkan suatu keadaan secara objektif dan berdasarkan fakta yang ada" (Sugiyono, 2012). Metode ini menyajikan data yang dideskripsikan menggunakan kata-kata yang tertulis berdasarkan hasil penelitian secara mendalam (Creswell, 2014). Teknik pengumpulan data penelitian ditempuh melalui proses wawancara yang dilakukan pada salah satu petugas operator EMIS di MTs YPAK Cigugur. Wawancara berguna untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pengelolaan EMIS di Lembaga tersebut. Sumber data yang diperoleh ialah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan kegunaan EMIS dan pengelolaan sistem EMIS di lembaga sekolah tersebut. Sumber data sekunder diperoleh melalui kajian literatur pada sejumlah jurnal ilmiah yang bersumber dari google scholar.



HASIL DAN PEMBAHASAN

SIM Pendidikan merupakan suatu sistem yang didesain untuk menyediakan dan mengambil keputusan pada kegiatan manajemen yang terdiri dari perencanaan, Penggerakan, Pengorganisasian, dan pengendalian yang ada di dalam lembaga pendidikan (Saputra, 2016). Penjelasan ini menyampaikan terkait pemahaman bahwa sistem Informasi manajemen Pendidikan itu sebuah alat atau sarana pelayanan informasi baik komunikasi, kinerja, dan efektivitas kerja tim dalam perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan pada sebuah jaringan yang saling terhubung dan bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan dari lembaga Pendidikan. Ada empat tahapan yang dilalui dalam pengelolaan data di sistem informasi manajemen yaitu pengumpulan data, analisis data, penyimpanan informasi, dan penyaluran informasi (Purnama, 2016).

Dalam proses implementasi sebuah kebijakan, ada lima faktor yang mempengaruhinya yakni standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, hubungan antar organisasi, karakteristik pelaksanaan, dan kondisi sosial politik serta ekonomi (Laloan et al., 2021). Maka dari itu seharusnya EMIS ialah sebuah sistem informasi manajemen yang mengelola data pendidikan secara lengkap baik pendidikan, peserta didik, tenaga kependidikan, maupun sarana dan prasarana. Jikalau dalam pelaksanaannya data yang ada di EMIS belum dapat di *update* setiap harinya sehingga pergerakan data yang sedemikian cepat terkadang tidak dapat tercatat dalam sistem EMIS. Hal ini yang menyebabkan pengambilan keputusan tidak semata-mata mendasarkan pada data EMIS, akan tetapi juga berdasarkan laporan fisik dari guru maupun madrasah serta usulan-usulan dari madrasah.

EMIS merupakan sebuah metode manajemen formal yang menyediakan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilakukan dengan efektif (Mukhibat & Istiqomah, 2021). Menurut operator EMIS di sekolah Mts YPAK Cigugur sendiri mengatakan aplikasi ini berasal dari Kemenag yang khusus untuk sekolah atau madrasah yang di bawah naungan Kementerian Agama yang terdapat aplikasi untuk pendataan siswa. Aplikasi ini dari tingkat MTS mulai dari siswa kelas 7 sampai kelas 9. Dalam aplikasi ini juga terdapat data siswa dan data orangtua yang nantinya akan disinkronkan kepada sigma. Dengan adanya sigma akan menjadikan pelayanan publik yang fleksibel, kapan pun dan di mana pun, terutama ASN yang ditugaskan di kabupaten atau kota serta mempermudah pengumpulan data pegawai, mengurangi waktu, biaya, dan sumber daya dalam proses pelayanan publik.

Sistem EMIS digunakan untuk mengatur data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis, dan disajikan dan disebarkan (Syarip dan Rosidin, 2003:20). Penggunaan EMIS untuk mempermudah aktivitas mengenai input data yang bertujuan untuk pendataan yang sistematis.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada Bapak Hendri sebagai operator EMIS di MTs YPAK Cigugur diperoleh data atau informasi bahwa peranan EMIS itu sendiri berdampak bagi kemudahan sekolah atau lembaga pendidikan untuk mendata dan manajemen administrasi digital yang teratur serta mampu untuk penerimaan bansos PIP yang terdapat program untuk memberikan bantuan uang tunai. Selain itu, EMIS juga dapat memperluas akses Pendidikan, dan memberikan kesempatan belajar siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu.

PENUTUP

Penjelasan ini menunjukkan bahwa EMIS merupakan sistem manajemen formal yang menyediakan informasi dan data pendidikan yang akurat dan tepat waktu dalam rangka melakukan proses pengambilan suatu keputusan, membuat perencanaan, pengembangan



proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan. Peranan EMIS di MTs YPAK Cigugur berdampak bagi kemudahan sekolah atau lembaga pendidikan untuk mendata dan manajemen administrasi digital yang teratur serta mampu untuk penerimaan bansos PIP yang terdapat program untuk memberikan bantuan uang tunai. Selain itu, EMIS juga dapat memperluas akses Pendidikan, dan memberikan kesempatan belajar siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu.



DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc. https://www.pdfdrive.com/qualitative-quantitative-and-mixed-methods-approaches-e91943566.html
- Jaelani, J., Sulistianingtyas, T., & Waskita, D. (2012). PERUBAHAN CARA PANDANG DAN SIKAP MASYARAKAT KOTA BANDUNG AKIBAT PENGARUH GAYA HIDUP DIGITAL. *Jurnal Sosioteknologi*, 11(27), Article 27.
- Laloan, R. I., Posumah, J., & Palar, N. (2021). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBERIAN BANTUAN SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MISKIN YANG TERDAMPAK COVID-19 DI KECAMATAN KAWANGKOAN KABUPATEN MINAHASA. *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 7(101), Article 101. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33295
- Mukhibat, M., & Istiqomah, A. N. (2021). Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Data Pendidikan Islam Berbasis Education Management Information System. *Muslim Heritage: Jurnal Dialog Islam Dengan Realitas*, 6(2), Article 2.
- Purnama, C. (2016). Sistem Informasi Manajemen. Insan Global.
- Saputra, A. B. (2016). Indentifikasi Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 19(3), 517308. https://doi.org/10.46426/jp2kp.v19i3.33
- Sinen, R. (2017). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar [Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]. https://repositori.uin-alauddin.ac.id/7414/
- Sugiyono, S. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta.

